



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jakarta Smart City merupakan Unit Pengelolaan Tata Usaha Dinas Komunikasi dan Informasi DKI Jakarta yang melakukan penerapan konsep kota cerdas yang mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan partisipasi warga seperti memberikan masukan dan memberikan kritikan di DKI Jakarta. Upaya ini menjadikan DKI Jakarta kota yang pintar karena melibatkan warganya, melibatkan pemerintahnya, kekuasaannya, uangnya, dan ruangnya untuk menjadikan semua kehidupan lebih baik. Dalam melaksanakan kegiatannya *Jakarta Smart City* memiliki tenaga ahli yang terdiri dari beberapa divisi, di antaranya adalah divisi *Field and Operational, Data Analytics, IT Development, Monitoring and Evaluation, dan Communications* (Smart City 2019).

Pada saat melakukan pengelolaan dan pengarsipan data tenaga ahli baru, masih dilakukan secara manual oleh sekretaris umum yaitu dengan cara, tenaga ahli yang baru bergabung di *Jakarta Smart City* akan diberikan kertas formulir lamaran yang wajib diisi langsung dengan menggunakan pena dan diminta membawa fotokopi serta dokumen administrasi seperti KTP, NPWP, dan buku tabungan Bank DKI sebagai syarat untuk kelengkapan administrasi. Hal ini mendapat keluhan dari para pegawai negeri sipil dikarenakan lamanya pencarian data tenaga ahli dan adanya dokumen yang hilang karena terselip pada dokumen lain ketika sedang dibutuhkan saat ada keperluan yang mendadak. Oleh karena itu perlu adanya aplikasi yang berbasis web yang dapat membantu sekretaris umum dalam melakukan pengelolaan dan pengarsipan data tenaga ahli baru di *Jakarta Smart City*. Aplikasi ini menyediakan fitur pengelolaan data tenaga ahli baru, dan cetak data tenaga ahli baru, yang sudah terdaftar di *Jakarta Smart City*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Data Tenaga Ahli ini sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang memfasilitasi administrator dalam melakukan penyimpanan data tenaga ahli,
2. Menyediakan sarana pengolahan dan pengontrolan data tenaga ahli,
3. Menyediakan fitur pencarian data tenaga ahli,
4. Menyediakan fitur *export* data tenaga ahli ke dalam bentuk excel untuk pengarsipan data tenaga ahli secara menyeluruh agar dapat dicetak dalam bentuk *hardcopy*.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Data Tenaga Ahli ini sebagai berikut:

1. Memudahkan administrator dalam melakukan pengolahan dan pengontrolan data tenaga ahli,





Memudahkan Pegawai Negeri Sipil dan tenaga ahli dalam melakukan pencarian data yang sedang dibutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Data Tenaga Ahli ai berikut:

Pengguna aplikasi terdiri dari satu *user* yaitu admin yang merupakan sekretaris umum di *Jakarta Smart City*,

Aplikasi ini hanya dapat diakses dan diolah oleh admin,

Aplikasi ini dibuat berbasis web.

2 METODE KAJIAN

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada al 1 Februari 2019 sampai an 12 April 2019. Kegiatan PKL bertempat karta Smart City, Gedung ai Kota DKI Jakarta, Jl. Medan Merdeka n Nomor 8 dan 9, RT.11/RW.2, Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus ta Jakarta. Waktu pelaksanaan PKL yaitu setiap hari kerja mulai hari Senin i dengan hari Jumat yang berlangsung pada pukul 08.00 sampai dengan WIB.

2.2 Metode Bidang Kajian

Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Data Tenaga Ahli di *Jakarta Smart City* enggunakan metode Prototipe. Metode ini cocok digunakan karena klien dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai kebutuhan sistem yang akan t. Selain itu klien tidak dapat mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang untuk fitur-fitur yang nantinya akan terdapat pada perangkat lunak logi prototipe memiliki lima tahapan yaitu *Communication* (komunikasi), *Plan* (perencanaan secara tepat), *Modeling Quick Design* (pemodelan angan secara cepat), *Construction of Prototype* (pembentukan prototipe), *oment Delivery & Feedback* (penyerahan sistem ke pengguna dan umpan (Pressman 2015). Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa rograman PHP dengan *framework* October CMS. Setiap fasenya mengacu hubungan antara pengguna dan pembuat. Penggunaan metode prototie antu *developer* dalam membuat suatu aplikasi. Tahapan metodologi ipe dapat dilihat pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies